

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari segi metodologi, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹ Sementara itu penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti.³

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran di madrasah inklusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang efektif di M.I. Keji Ungaran Barat.

Penulis menggunakan metode kualitatif karena :

1. Lebih mudah mengadakan penyelesaian dengan kenyataan yang berdimensi ganda.
2. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subyek peneliti.
3. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan memuat laporan penelitian secara mendetail.⁵

Penelitian ini berkembang selama proses berlangsung yang sangat memungkinkan adanya perubahan konsep yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 15.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm. 157

³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2007), hlm. 92.

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2004), hlm. 41.

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 10 .

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di M.I. Keji Kecamatan Ungaran Barat, tepatnya di Jalan Bima Sakti Raya Desa Keji Kecamatan Ungaran Barat (5051). Penelitian ini dilaksanakan Selama 13 hari, yaitu mulai tanggal 2 April - 14 April 2014.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dari jenis data yang peneliti peroleh yaitu berupa data perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini bersumber dari data-data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, guru kelas, dan guru khusus yang ada di M.I. Keji Ungaran Barat. Sedangkan sumber data tersebut dibagi menjadi dua:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data autentik yang berasal dari sumber pertama.⁶ Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus. Hal ini sebagaimana berikut :

Metode	Informan	Data yang diperoleh
Wawancara	Kepala Sekolah	Kegiatan Pembelajaran di MI Keji Ungaran Barat
	Guru Kelas	▪ Pengkodisian siswa ▪ Ketepatan penggunaan metode sesuai kebutuhan anak.
Observasi	Kepala Sekolah	<i>Assessment</i> pada anak
	Guru Pendamping	Kegiatan Ekstrakurikuler
Dokumentasi	Ka. Tata Usaha	▪ Program Kegiatan Pembelajaran ▪ Data keadaan ABK

2. Data sekunder

⁶Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet. i, hlm. 91.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang materinya tidak berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Atau data mendukung yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁷ Data sekunder itu penulis dapatkan dari komite madrasah, dan wali murid. Hal ini sebagaimana berikut:

Informan	Jenis data
Komite	▪ Penjaringan dan Identifikasi anak ▪ Hasil <i>Assessment</i> anak
Wali murid	▪ Riwayat kelahiran ▪ Perkembangan masa balita, fisik, sosial dan pendidikan.

D. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah tentang bagaimana fungsi pembelajaran inklusi di M.I. Keji Ungaran Barat.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan berbagai metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistemik terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Menurut Sukardi, observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi di lapangan antara lain buku catatan, kamera, film, proyektor, *checklist* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.⁹ Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama melakukan pengamatan, sedangkan kamera peneliti gunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi yang dilakukan meliputi: observasi ruang kelas, ruang terapi anak berkebutuhan khusus,

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1991), cet. i, hlm. 217

⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2004, hlm. 158.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 78-79.

ruang UKS, observasi pelaksanaan KBM dari kelas I sampai kelas VI, dan observasi pelaksanaan evaluasi *remidial* di kelas III.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹⁰

Dengan demikian, observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan karena teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau relevan dengan data yang dibutuhkan. Jadi, metode ini digunakan untuk melihat manajemen pembelajaran inklusi di M.I. Keji Ungaran Barat.

2. Wawancara (*interview*)

Teknik wawancara (*interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu¹¹. Ciri utama dari *interview* adalah adanya kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.¹² Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan alat bantu. Paling tidak, alat bantu tersebut berupa pedoman wawancara (*interview guide*).¹³ Oleh karena pedoman wawancara ini merupakan alat bantu, maka disebut juga instrumen pengumpulan data.

Untuk memperoleh data dari *interviewee*, peneliti menyusun pedoman wawancara dalam bentuk daftar pertanyaan wawancara yang disusun secara sistematis. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data tentang manajemen pembelajaran inklusi di M.I. Keji Ungaran Barat, seperti; manajemen pembelajaran, visi misi sekolah, keadaan sekolah dan keadaan peserta didik. Dengan metode ini, peneliti mewawancarai beberapa *interviewee* atau informan yang telah peneliti tentukan sebelumnya, yaitu (1) Guru khusus Anak Berkebutuhan Khusus, (2) Kepala sekolah, dan (3) Peserta didik.

3. Dokumentasi

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.

145.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), cet. iv, hlm. 72.

¹²Margono S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 165.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 192.

Dalam menggali berbagai informasi tentang manajemen pembelajaran di madrasah inklusi (studi kasus di M.I. Keji Ungaran Barat), disamping menggunakan teknik wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya.¹⁴

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa tulisan-tulisan yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini serta digunakan sebagai teknik penguat dari hasil teknik *interview* dan observasi. Dokumen yang diamati antara lain tentang rencana pembelajaran berupa RPP, silabus, promes, prota, dan instrument yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran, serta output yang berupa prestasi hasil belajar.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁵

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, wakil manajemen BK, wali murid, serta siswa-siswi M.I. Keji Ungaran Barat. Lebih jauh lagi hasil wawancara kemudian peneliti cek dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui manajemen pembelajaran pada madrasah inklusi.

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Dalam pelaksanaan analisis data dilakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, guru khusus, guru kelas III, IV dan V beserta pihak lain yang berkaitan.

Setelah semua data terkumpul, lampiran berikutnya adalah menjelaskan obyek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap objek kajian tersebut.

Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang bersifat sekarang. Jadi, digunakannya metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran inklusif di M.I. Keji Ungaran Barat.

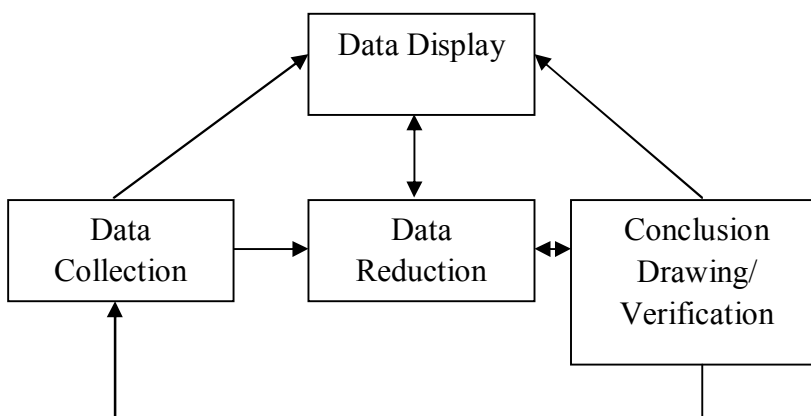
Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, hlm. 274.

¹⁵Lexy J Moleong, hlm. 178.

disarankan oleh data.¹⁶ Teknik analisis data berarti proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam menganalisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

Langkah-langkah analisis data di tunjukkan pada gambar berikut ini:



Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun focus masalah akan ditempuh langkah utama dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁸ Di sini data mengenai manajemen pembelajaran di madrasah inklusi yang diperoleh dan terkumpul, baik dari hasil penelitian atau kepustakaan kemudian di buat rangkuman.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data hasil reduksi disajikan/didisplay ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang manajemen pembelajaran, artinya data yang telah dirangkum tadi

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 133

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 246.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R & D*, hlm. 249.

kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks yang berbentuk naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dan keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai penerapan manajemen pembelajaran dapat di jawab sesuai dengan kategori data.

Teknik ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang di selidiki.¹⁹ Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

¹⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Dan R & D*, hlm. 250-251.